

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Nicholas Ryan. "Muhaimin Iskandar Sebut Kontribusi Masyarakat Adat Nyata, Pengesahan UU Harus Diperjuangkan." Kompas.com. Februari 25, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/25/16394751/muhaimin-iskandar-sebut-kontribusi-masyarakat-adat-nyata-pengesahan-uu-harus>.
- Aditya, Nicholas Ryan. "Pimpinan DPR Minta Pemerintah Libatkan Masyarakat Adat dalam Pembangunan Bangsa." Kompas.com. Agustus 18, 2021, <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/18/10124391/pimpinan-dpr-minta-pemerintah-libatkan-masyarakat-adat-dalam-pembangunan>.
- Aditya, Nicholas Ryan. "RUU Masyarakat Adat Masuk Prolegnas, Baleg Minta Semua Pihak Kawal Pembahasannya." Kompas.com. Februari 25, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/25/17345211/ruu-masyarakat-adat-masuk-prolegnas-baleg-minta-semua-pihak-kawal>.
- Aliansi Masyarakat Adat Nusantara. *Catatan Tahun 2022 AMAN: Melawan Penundukan*. Jakarta: AMAN, 2023.
- Aliansi Masyarakat Adat Nusantara. "Mengapa Indonesia Memerlukan UU Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat Adat." Aliansi Masyarakat Adat Nusantara. Diakses Februari 12, 2023. <https://www.aman.or.id/wp-content/uploads/2017/04/Mengapa-Indonesia-Memerlukan-UU-Masyarakat-Adat.pdf>.
- Aliansi Masyarakat Adat Nusantara. "Profil Kami." Aliansi Masyarakat Adat Nusantara. Diakses 2 Maret, 2023, <https://www.aman.or.id/profile-kami>.
- Allen, Stephen. "The Consequences of Modernity for Indigenous Peoples: An International Appraisal." *International Journal on Minority and Group Rights* 13, no. 4 (2006): 315-340. <https://doi.org/10.1163/157181106779848322>.

- Amindoni, Ayomi. "Masyarakat adat Besipae di NTT yang 'digusur' dari hutan adat Pubabub: Anak-anak dan perempuan 'trauma' dan 'hidup di bawah pohon'." BBC News Indonesia. Agustus 20, 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53839101>.
- Amnesty International Indonesia. "Hak Masyarakat Adat," Amnesty International Indonesia. Agustus 11, 2022. <https://www.amnesty.id/hak-masyarakat-adat/#:~:text=%E2%80%9CMasyarakat%20Adat%20adalah%20sekelompok%20penduduk,dengan%20hukum%20dan%20kelembagaan%20adat.%E2%80%9D>.
- Apter, David E. *The Politics of Modernization*. Chicago: The University of Chicago Press, 1969.
- Arizona, Yance. "Dibutuhkan Pengakuan Hukum Terintegrasi: Kajian Hukum Penerapan Putusan MK Nomor 35/PUU-X/2012 terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengakuan dan Perlindungan Hak-Hak Masyarakat Adat di Kabupaten Malinau." *Wacana Jurnal Transformasi Sosial*, no. 33 (2014): 137-158. https://epistema.or.id/wp-content/uploads/2015/07/Yance_Arizona-Dibutuhkan_Pengakuan_Hukum_Terintegrasi.pdf.
- Badan Registrasi Wilayah Adat. "Statistik." Badan Registrasi Wilayah Adat. Diakses April 26, 2023. <https://brwa.or.id>.
- Baskoro, Budi. "Substansi RUU Masyarakat Adat versi DPR Jangan Sampai Rugikan Masyarakat Adat." AMAN. Januari 29, 2021. <https://aman.or.id/news/read/substansi-ruu-masyarakat-adat-versi-dpr-jangan-sampai-rugikan-masyarakat-adat>.
- BBC News Indonesia. "Paket kebijakan ekonomi jilid dua pangkas perizinan." BBC News Indonesia. September 29, 2015. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/09/150929_indonesia_paket_ekonomi2.
- Bush, Ray. *Poverty and neoliberalism: Persistence and reproduction in the global south*. London: Pluto, 2007.

- Cahyono, Eko, Ana Mariana, Siti Maimunah, Muntaza Erwas, Yesua Y. D. K. Pellokila, Winna Khairina, Saurlin Siagian et al. *Konflik Agraria Masyarakat Hukum Adat atas Wilayahnya di Kawasan Hutan*. Jakarta: Komnas HAM, 2016.
- Caixeta, Marina B., dan Maria D. C. R. dos Santos. "Decolonizing South-South Cooperation: An Analytical Framework." In *Decolonizing Politics and Theories from the Abya Yala*, edited by Editor Fernando David Marquez Duarte and Victor Alejandro Espinoza Valle, 28-49. Bristol: E-International Relations, 2022.
- Cesarino, Leticia M. C. D. N. "Anthropology of development and the challenge of South-South cooperation" *Vibrant: Virtual Brazilian Anthropology* 9, no. 1 (June 2012): 507-537. <https://www.scielo.br/j/vb/a/F58rxnMwdDPHVSPHwQDfP/?lang=en>.
- CNN Indonesia, "Walhi: Masyarakat Adat Masih Disalahkan Jadi Pemicu Karhutla", CNN Indonesia, Juli 24, 2019, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190724064335-20-414940/walhi-masyarakat-ad-at-masih-disalahkan-jadi-pemicu-karhutla>.
- Direktorat Jendral Mineral dan Batubara. "Peluncuran Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Indonesia (MP3EI)." Ditjen Minerba. Oktober 13, 2012. <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20121013-peluncuran-masterplan-percepatan-dan-perluasan-pembangunan-ekonomi-indonesia>.
- Ditjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. "Capaian Perhutanan Sosial Sampai Dengan 1 Oktober 2022." Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. October 3, 2022. <http://pskl.menlhk.go.id/berita/437-capaian-perhutanan-sosial-sampai-dengan-1-oktober-2022.html>.
- Dotulong, Ivan. "Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Ditinjau dari UU No. 2 Tahun 2012," *Lex Crimen* V, no. 3 (Maret 2016): 97-104. <https://www.neliti.com/publications/3441/pengadaan-tanah-untuk-kepentingan-umum-ditinjau-dari-uu-no-2-tahun-2012>.

- Dussel, Enrique. "Eurocentrism and Modernity (Introduction to the Frankfurt Lectures)", *boundary 2* 20, no. 3 (Autumn 1993): 65-76. <https://www.jstor.org/stable/303341>.
- Free Prior and Informed Consent – An Indigenous Peoples' right and a good practice for local communities – FAO. <https://www.fao.org/3/i6190e/i6190e.pdf>.
- Frank, Andre Gunder. "The Development of Underdevelopment." In *Promise of Development*, edited by Editor Peter F. Klaren and Thomas J. Bossert, 111-123. New York: Routledge, 2019.
- Gaol, Heru Saputra Lumban, dan Rizky Novian Hartono. "Political Will Pemerintah terhadap Pengelolaan Hutan Adat sebagai Upaya Penyelesaian Konflik Agraria." *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan* 7, no. 1 (Mei 2021): 42-56. <https://jurnalbhumi.stpn.ac.id/index.php/JB/article/view/468>.
- Gayo, Ahyar Ari, dan Nevey Varida Ariani. "Penegakan Hukum Konflik Agraria yang Terkait dengan Hak-Hak Masyarakat Adat Pasca Putusan MK No.35/PUU-X/2012." *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 16, no. 2 (Juni 2016): 157-171. <https://doi.org/10.30641/dejure.2016.v16.157-171>.
- Germond-Duret, Celine. "Tradition and modernity: an obsolete dichotomy? Binary thinking, indigenous peoples and normalisation." *Third World Quarterly* 37, no. 9 (2016): 1537-1558. <http://dx.doi.org/10.1080/01436597.2015.1135396>.
- Guritno, Tatang. "Menilik Alasan Pentingnya Pemerintah Mengesahkan RUU Masyarakat Adat." *Kompas.com*. Februari 26, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/26/06251311/menilik-alasan-pentingnya-pemerintah-mengesahkan-ruu-masyarakat-adat>.
- Harrison, Graham. *Developmentalism: The Normative and Transformative within Capitalism*. Oxford: Oxford University Press, 2020.
- Kapoor, Ilan. *The Postcolonial Politics of Development*. New York: Routledge, 2008.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. “[Berita] - Undang-Undang Cipta Kerja: Bukti Pemerintah Hadir Untuk Dorong Investasi dan Kemudahan Berusaha.” Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Maret 30, 2021.
<https://ekon.go.id/info-sektoral/15/369/berita-undang-undang-cipta-kerja-bukti-pemerintah-hadir-untuk-dorong-investasi-dan-kemudahan-berusaha>.

Koalisi Kawal RUU Masyarakat Adat. *Policy Brief RUU Masyarakat Adat: Menjalin Benang Konstitusi Menuju Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Adat di Indonesia* [Policy Brief]. Jakarta: Koalisi Kawal RUU Masyarakat Adat, 2020.
https://www.walhi.or.id/uploads/sliders/E-Newsletter/Policy%20Brief_RUU%20Masyarakat%20%20Adat_Opt_Med.pdf.

Kusumadara, Afifah. “Perkembangan Hak Negara atas Tanah: Hak Menguasai atau Hak Memiliki?.” *Jurnal Media Hukum* 20, no. 2 (Desember 2013): 262-276.
<https://www.neliti.com/publications/114365/perkembangan-hak-negara-atas-tanah-hak-menguasai-atau-hak-memiliki>.

Laclau, Ernesto, dan Chantal Mouffe. *Hegemony and Socialist Strategy: Towards a Radical Democratic Politics*. London: Verso, 2001.

Laporan 3 Tahun Pemerintahan Joko Widodo - Jusuf Kalla.

Li, Tania Murray. *The Will to Improve: Governmentality, Development, and the Practice of Politics*. London: Duke University Press, 2007.

Liputan6. “3 Fokus Pemerintah Kejar Ketertinggalan dengan Negara Tetangga.” Liputan6.com. April 6, 2019.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3935322/3-fokus-pemerintah-kejar-ketertinggalan-dengan-negara-tetangga>.

Liputan6. “UU Cipta Kerja Dianggap Permudah Izin Investor, Bisa Percepat Hilirisasi di Indonesia.” Liputan6.com. Februari 14, 2023.

<https://www.liputan6.com/news/read/5207046/uu-ciapa-kerja-dianggap-permudah-izin-investor-bisa-percepat-hilirisasi-di-indonesia>.

- Mignolo, Walter D. "Epistemic disobedience, independent thought and decolonial freedom." *Theory, Culture & Society* 26, no. 7-8 (2009): 159-181. <https://doi.org/10.1177/0263276409349275>.
- Mignolo, Walter, dan Madina Tlostanova. "Theorizing from the Borders: Shifting to Geo- and Body-Politics of Knowledge." *European Journal of Social Theory* 9, no. 2 (2006): 205-221. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1368431006063333>.
- Mignolo, Walter, dan Catherine Walsh. *On Decoloniality: Concepts, Analytics, Praxis*. North Carolina: Duke University Press, 2018.
- Ming, Dong Gu. "What is 'decoloniality'? A postcolonial critique." *Postcolonial Studies* 23, no. 4 (2020): 596-600. <https://doi.org/10.1080/13688790.2020.1751432>.
- Motta, Sara C., dan Alf Gunvald Nilsen. "Social Movements and/in the Postcolonial: Dispossession, Development and Resistance in the Global South." In *Social Movements in the Global South: Dispossession, Development and Resistance*, edited by Editor Sara C. Motta and Alf Gunvald Nilsen, 1-31. London: Palgrave Macmillan, 2011.
- Mustika, Pradipta Pandu. "RUU Masyarakat Adat Tak Kunjung Disahkan, Optimalkan Peran Pemda." *Kompas.id*. Juni 6, 2022. <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2022/06/06/ruu-masyarakat-adat-tak-kunjung-disahkan-optimalkan-peran-pemda>.
- Notess, Laura, Peter G. Veit, Iliana Monterroso, Andiko, Emmanuel Sule, Anne M. Larson, Anne-Sophie Gindroz, Julia Quaedvlieg, dan Andrew Williams. *The Scramble for Land Rights: Reducing Inequity between Communities and Companies*. Washington: World Resources Institute, 2018.
- Nurita, Dewi. "Terusir dari Kampung Sendiri: Perampasan Tanah Ulayat dan Satu Dekade RUU Masyarakat Adat Mangkrak." *Tempo.co*. Februari 25, 2022. <https://interaktif.tempo.co/public/proyek/rencana-undang-undang-masyarakat-adat/>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidaksesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin, dan/atau Hak atas Tanah

Peraturan Presiden No. 48 Tahun 2014 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.

PPID Kabupaten Jayapura. “Secercah Perjuangan Hingga Kebangkitan Masyarakat Adat di Kabupaten Jayapura.” PPID Kabupaten Jayapura. Oktober 18, 2022. <https://ppid.jayapurakab.go.id/secercah-perjuangan-hingga-kebangkitan-masyarakat-adat-di-kabupaten-jayapura/>.

Pratomo, Yulistyo. “Upaya SBY perbaiki iklim investasi.” *merdeka.com*. Mei 10, 2012. <https://www.merdeka.com/uang/upaya-sby-perbaiki-iklim-investasi.html>.

Puri, Widhiana H., Muhammad Mahsun, dan Mumu Muhajir. *Permasalahan Sektoralisme Kelembagaan Agraria di Indonesia*. Yogyakarta: STPN Press, 2014.

Purnomo, Joko. “Pembangunan era Desentralisasi: Kedaulatan Ekonomi dan Kelestarian Alam yang Terabaikan.” *Jurnal Transformasi Global* 1, no. 1 (2014): 75-89. <https://doi.org/10.21776/jtg.v1i1.12>.

Pusat Komunikasi Publik. “UU Baru Pembebasan Lahan Lebih Pasti.” Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Juni 4, 2012. <https://pu.go.id/berita/uu-baru-pembebasan-lahan-lebih-pasti>.

Quijano, Anibal. “Coloniality and Modernity/Rationality.” *Cultural Studies* 21, no. 2-3 (2007): 168-178. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09502380601164353>.

Rachman, Noer F. “Masyarakat hukum adat adalah bukan penyandang hak, bukan subjek hukum, dan bukan pemilik wilayah adatnya.” *Wacana Jurnal Transformasi Sosial*, no. 33 (2014): 25-50. https://www.aman.or.id/wp-content/uploads/2014/06/Wacana-_33.pdf#page=25.

Resmini, Wayan, dan Abdul Sakban. “Mediasi dalam Penyelesaian Sengketa pada Masyarakat Hukum Adat.” *CIVICUS* 6, no. 1 (Maret 2018): 8-13.

<https://www.neliti.com/id/publications/277864/mediasi-dalam-penyelesaian-sengketa-pada-masyarakat-hukum-adat>.

Ringkasan Eksekutif Visi Indonesia 2045.

https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Policy_Paper/Ringkasan%20Eksekutif%20Visi%20Indonesia%202045_Final.pdf,

Safitri, Myrna A. "Dividing the Land: Legal Gaps in the Recognition of Customary Land in Indonesia Forest Area." *Kasarinlan: Philippine Journal of Third World Studies* 30-31, no. 2 & no. 1 (2015-2016): 31-48.

<https://journals.upd.edu.ph/index.php/kasarinlan/article/view/5705>.

Sari, Elisa Valenta. "Demi Investasi Pertambangan Pemerintah Pangkas Izin Kehutanan." *CNN Indonesia*. Oktober 2, 2015.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151002110344-85-82315/demi-investasi-pertambangan-pemerintah-pangkas-izin-kehutanan>.

Sasongko, Agung. "Pemerintah dan DPR Diingatkan Terkait RUU Masyarakat Adat." *Republika*. Agustus 12, 2022.

<https://news.republika.co.id/berita/rgiflg313/pemerintah-dan-dpr-diingatkan-terkait-ruu-masyarakat-adat>.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Inilah Perpres Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional." Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Januari 27, 2016.

<https://setkab.go.id/inilah-perpres-nomor-3-tahun-2016-tentang-percepatan-pelaksanaan-proyek-strategis-nasional/>.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Jadi Kunci Pertumbuhan Ekonomi, Presiden: Jangan Ada yang Mempersulit Investasi." Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. November 30, 2020.

<https://setkab.go.id/kunci-pertumbuhan-ekonomi-presiden-jangan-ada-yang-mempersulit-investasi/>.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. “Transformasi Pembangunan Ekonomi MP3EI: Sebuah Estafet.” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. September 2, 2014. <https://setkab.go.id/transformasi-pembangunan-ekonomi-mp3ei-sebuah-estafet/>.

Siahaan, Nommy H. T. *Hutan, Lingkungan dan Paradigma Pembangunan*. Jakarta: Pancuran Alam, 2007.

Sihombing, Martin. “Proses Perizinan Pinjam Pakai Kawasan Hutan Dipangkas.” *Bisnis.com*. Februari 25, 2014. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20140225/99/205760/proses-perizinan-pinjam-pakai-kawasan-hutan-dipangkas>.

Sofwan, Edi. “Penguatan civil society berdasarkan hak asasi manusia di negara hukum pasca amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.” *Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 4, no. 2 (Desember 2017): 287-315. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKD/article/view/1073>.

Sugiarto, Eddy Cahyono. “Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur dan Indonesia Maju.” *Kemasetneg*. Agustus 29, 2019. https://www.setneg.go.id/baca/index/melanjutkan_pembangunan_infrastruktur_dan_indonesia_maju.

Sukoyo, Yeremia. “RUU MHA Strategis Akomodasi Kepentingan Masyarakat Adat.” *Partai NasDem*. Maret 9, 2023. <https://nasdem.id/2023/03/09/ruu-mha-strategis-akomodasi-kepentingan-masyarakat-adat/>.

Suparto. “Kedudukan dan Proses Penetapan Hutan Adat Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi No.35/PUU-X/2012 serta Implementasinya di Provinsi Riau.” *Bina Hukum Lingkungan* 5, no. 2 (Februari 2021): 202. <http://dx.doi.org/10.24970/bhl.v5i2.171>.

Tim Inkuiri Nasional Komnas HAM. *Inkuiri Nasional Komnas HAM: Hak Masyarakat Hukum Adat atas Wilayahnya di Kawasan Hutan*. Jakarta: Komnas HAM, 2016.

Tolo, Emilianus Y. S. “Sejarah Ekonomi Politik Tata Kelola Hutan di Indonesia.” IndoPROGRESS. December 30, 2013.
<http://indoprogress.com/2013/12/sejarah-ekonomi-politik-tata-kelola-hutan-di-indonesia/>.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. “Kebakaran Hutan dan Lahan, Menolak Lupa terhadap Kejahatan Korporasi.” Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. Juli 26, 2017.
<https://www.walhi.or.id/kebakaran-hutan-dan-lahan-menolak-lupa-terhadap-kejahatan-korporasi>.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. *Tinjauan Lingkungan Hidup 2022: Membangunkan Konstitusi, Mewariskan Krisis Antargenerasi*. Jakarta: Eksekutif Nasional Walhi, 2022,
<https://www.walhi.or.id/membangunkan-konstitusi-mewariskan-krisis-antargenerasi-tlh-2022>.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia dan Auriga Nusantara. *Indonesia Tanah Air Siapa: Kuasa Korporasi di Bumi Pertiwi*. Jakarta: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia dan Auriga Nusantara, 2022.

Wardah, Fathiyah. “Mengapa RUU Masyarakat Hukum Adat Tak Kunjung Disahkan?” VOA Indonesia. November 24, 2021.
<https://www.voaindonesia.com/a/mengapa-ruu-masyarakat-hukum-adat-tak-kunjung-disahkan/6324774.html>.

Wisnubroto, Kristantyo. “Capaian Pembangunan Infrastruktur Strategis.” Indonesia.go.id. Januari 8, 2023.
<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/6792/capaian-pembangunan-infrastruktur-strategis?lang=1>.

Xanthaki, Alexandra. "Land Rights of Indigenous Peoples in South-East Asia." *Melbourne Journal of International Law* 4, no. 2 (October 2003): 467-496
https://search.informit.org/doi/10.3316/agis_archive.20052371.

Yozami, M. Agus. "Atasi Masalah Pembebasan Lahan, Jokowi Bakal Terbitkan Perpres." *Hukum Online*. April 17, 2018.
<https://www.hukumonline.com/berita/a/atasi-masalah-pembebasan-lahan--jokowi-bakal-terbitkan-perpres-lt5ad5dc869071d>.